



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

PADA FEBRUARI 2017 TERJADI DEFLASI SEBESAR 0,74 PERSEN DI KOTA AMBON DAN INFLASI SEBESAR 1,03 PERSEN DI KOTA TUAL

- ☑ Pada Februari 2017 dari 82 Kota IHK di Indonesia, tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi.
- ☑ Dari 2 kota IHK di Provinsi Maluku, Kota Ambon mengalami deflasi sebesar 0,74 persen dengan IHK 125,26 dan Kota Tual mengalami inflasi sebesar 1,03 persen dengan IHK 141,72.
- ☑ Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dengan IHK 128,49 dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate 0,03 persen dengan IHK 131,13. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dengan IHK 125,74 dan terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 125,34.
- ☑ Dari 82 Kota IHK di Indonesia, pada Februari 2017 IHK Kota Ambon menduduki peringkat 61, inflasi bulanan Kota Ambon menduduki peringkat 77, inflasi tahun kalender Kota Ambon menduduki peringkat 77, serta untuk inflasi tahun ke tahun Kota Ambon menduduki peringkat 79.
- ☑ Dari 82 Kota IHK di Indonesia, pada Februari 2017 IHK Kota Tual menduduki peringkat 1, inflasi bulanan Kota Tual menduduki peringkat 4, inflasi tahun kalender Kota Tual menduduki peringkat 48, serta inflasi tahun ke tahun Kota Tual menduduki peringkat 8.
- ☑ Inflasi tahun kalender Kota Ambon di bulan Februari 2017 sebesar -0,47 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 2,33 persen.
- ☑ Inflasi tahun kalender Kota Tual di bulan Februari 2017 sebesar 1,13 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,23 persen.
- ☑ Inflasi di Kota Ambon terjadi pada 5 kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,79 persen dan inflasi terendah pada kelompok sandang sebesar 0,14 persen. Deflasi terjadi pada 2 kelompok pengeluaran dengan deflasi tertinggi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 3,36 persen dan deflasi terendah pada kelompok bahan makanan sebesar 1,39 persen.
- ☑ Inflasi di Kota Tual terjadi pada 6 kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,24 persen dan inflasi terendah pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,03 persen. Deflasi terjadi hanya pada kelompok pengeluaran transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 3,91 persen.

Pada Februari 2017 di Kota Ambon terjadi deflasi sebesar 0,74 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,20 pada Januari 2017 menjadi 125,26 pada Februari 2017. Inflasi tahun kalender pada Februari 2017 sebesar -0,47 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 2,33 persen.

Tabel 1
IHK dan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Kota Ambon
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Bulanan	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U m u m	125,26	-0,74	-0,47	2,33
1 Bahan Makanan	129,56	-1,39	-0,42	-0,55
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116,42	0,79	0,84	4,99
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	120,14	0,71	1,44	3,00
4 Sandang	117,95	0,14	0,15	3,53
5 Kesehatan	116,13	0,67	0,72	2,45
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	134,73	0,22	0,11	8,57
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	135,05	-3,36	-3,95	1,12

Deflasi di Kota Ambon terjadi karena adanya penurunan IHK pada 2 kelompok pengeluaran yakni pada kelompok bahan makanan sebesar 1,39 persen; dan pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,36 persen. Sedangkan kenaikan IHK terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,79 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,71 persen; kelompok sandang sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,67 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,22 persen.

Di bulan Februari 2017, komoditi-komoditi dalam paket komoditas IHK Kota Ambon yang mengalami kenaikan harga memberikan sumbangan/andil terhadap inflasi Kota Ambon sebesar 0,9982 persen sedangkan komoditi-komoditi yang mengalami penurunan harga memberikan sumbangan/andil bagi inflasi Kota Ambon sebesar -1,7379 persen.

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi di Kota Ambon adalah cabai merah, tarif listrik, tomat sayur, tarif pulsa ponsel, dan roti manis. Komoditas yang dominan menyumbang deflasi di Kota Ambon adalah angkutan udara, ikan layang, mobil, ikan selar, dan ikan cakalang.

Pada Februari 2017 di Kota Tual terjadi inflasi sebesar 1,03 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,27 pada Januari 2017 menjadi 141,72 pada Februari 2017. Inflasi tahun kalender pada Februari 2017 sebesar 1,13 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,23 persen.

Tabel 2
IHK dan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Kota Tual
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), Februari 2017

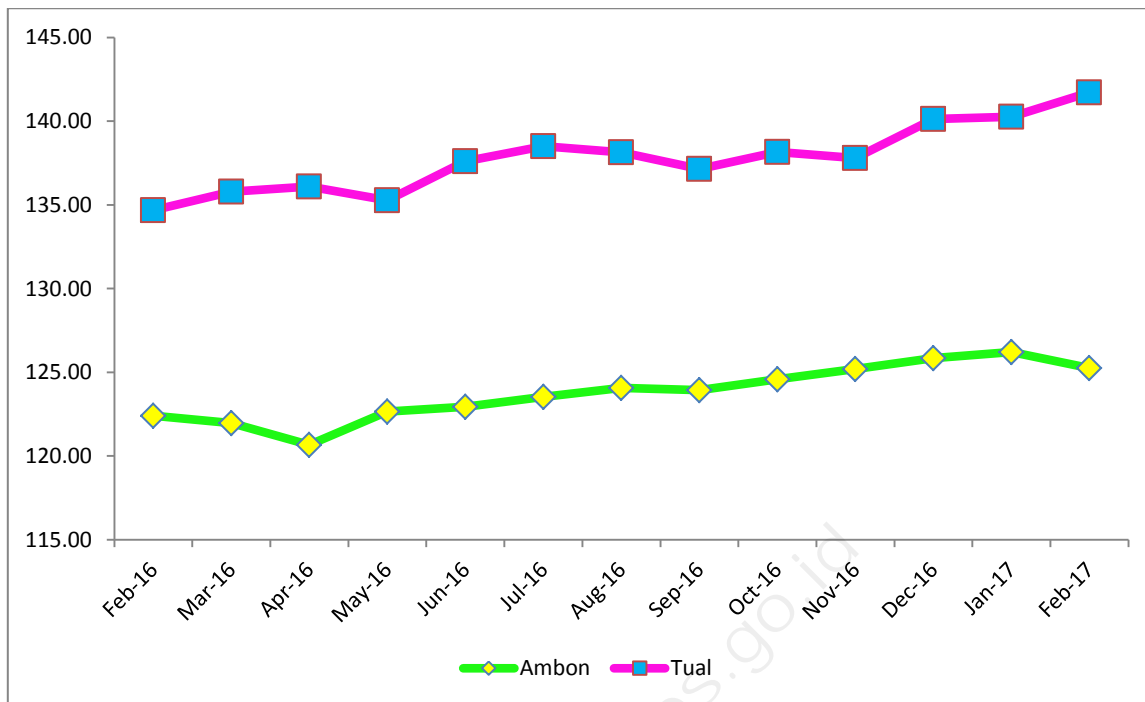
Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Bulanan	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U m u m	141,72	1,03	1,13	5,23
1 Bahan Makanan	148,60	3,24	3,16	8,21
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	157,32	0,80	0,95	6,52
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	116,35	1,01	2,20	0,38
4 Sandang	151,44	0,09	-0,21	6,73
5 Kesehatan	151,30	0,59	0,60	5,87
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,92	0,03	0,04	2,51
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	156,89	-3,91	-4,78	3,33

Inflasi di Kota Tual terjadi karena adanya kenaikan IHK pada 6 kelompok pengeluaran, yakni pada kelompok bahan makanan sebesar 3,24 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,80 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,01 persen; kelompok sandang sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,59 persen; dan pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen. Deflasi terjadi hanya pada 1 kelompok pengeluaran yakni pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,91 persen.

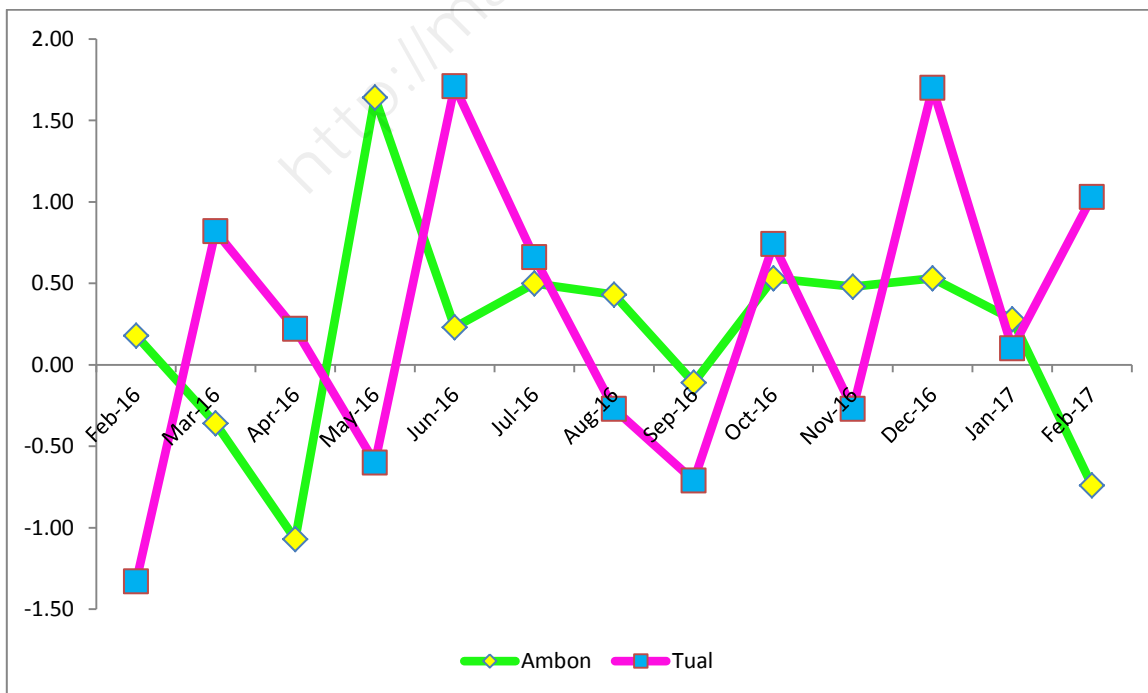
Di bulan Februari 2017, komoditi-komoditi dalam paket komoditas IHK Kota Tual yang mengalami kenaikan harga memberikan sumbangan/andil terhadap inflasi Kota Tual sebesar 2,7405 persen dan komoditi-komoditi yang mengalami penurunan harga memberikan sumbangan/andil bagi inflasi Kota Tual sebesar -1,7071 persen.

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi di Kota Tual adalah ikan cakalang, ikan teri, bayam, ikan kakap putih, dan ikan ekor kuning. Komoditas yang dominan menyumbang deflasi di Kota Tual adalah angkutan udara, ikan kembung, telur ayam ras, lengkuas, dan talas/keladi.

Grafik 1
Perkembangan IHK Bulanan Kota Ambon dan Kota Tual
Februari 2016 – Februari 2017 (2012=100)



Grafik 2
Perkembangan Inflasi/Deflasi Bulanan Kota Ambon dan Kota Tual
Februari 2016 – Februari 2017 (2012=100)



Tabel 3
Inflasi/Deflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender
dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Ambon Bulan Februari 2017
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran Rumah Tangga

Kelompok Pengeluaran	Bulanan (Januari 2017 = 100,00)	Tahun Kalender (Desember 2016 = 100,00)	Tahun ke Tahun (Februari 2016 = 100,00)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	-0,74	-0,47	2,33
1. Kelompok Bahan Makanan	-1,39	-0,42	-0,55
1.1. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	0,27	0,14	0,18
1.2. Daging dan Hasil-hasilnya	0,41	-5,52	-5,83
1.3. Ikan Segar	-12,53	-6,53	-21,54
1.4. Ikan Diawetkan	4,00	3,21	23,48
1.5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-2,19	-5,87	-6,95
1.6. Sayuran	2,72	5,93	-0,96
1.7. Kacang-kacangan	-0,60	-1,88	0,05
1.8. Buah-buahan	1,30	0,42	5,39
1.9. Bumbu-bumbuan	6,36	6,69	49,68
1.10. Lemak dan Minyak	1,46	-0,90	7,79
1.11. Bahan Makanan Lainnya	-0,66	-0,58	12,98
2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,79	0,84	4,99
2.1. Makanan Jadi	1,09	1,28	4,40
2.2. Minuman yang Tidak Beralkohol	0,47	-1,19	3,19
2.3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,08	1,57	9,33
3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,71	1,44	3,00
3.1. Biaya Tempat Tinggal	0,38	0,85	1,87
3.2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	2,78	5,27	7,26
3.3. Perlengkapan Rumah Tangga	0,00	0,06	1,49
3.4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0,57	1,12	6,73
4. Kelompok Sandang	0,14	0,15	3,53
4.1. Sandang Laki-laki	0,14	-0,52	-0,27
4.2. Sandang Wanita	0,12	-0,42	3,05
4.3. Sandang Anak-anak	-0,01	3,09	6,59
4.4. Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,31	-0,87	6,09
5. Kelompok Kesehatan	0,67	0,72	2,45
5.1. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,16
5.2. Obat-obatan	0,53	0,65	1,03
5.3. Jasa Perawatan Jasmani	1,15	1,15	6,69
5.4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,85	0,90	2,82
6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,22	0,11	8,57
6.1. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	16,80
6.2. Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
6.3. Perlengkapan/ Peralatan Pendidikan	1,03	1,58	1,45
6.4. Rekreasi	-0,07	-1,03	-0,52
6.5. Olahraga	0,00	-1,12	1,73
7. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-3,36	-3,95	1,12
7.1. Transpor	-5,03	-6,44	-0,63
7.2. Komunikasi	2,19	2,94	5,59
7.3. Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	16,72	18,05
7.4. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Tabel 4
Inflasi/Deflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender
dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Tual Bulan Februari 2017
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran Rumah Tangga

Kelompok Pengeluaran	Bulanan (Januari 2017 = 100,00)	Tahun Kalender (Desember 2016 = 100,00)	Tahun ke Tahun (Februari 2016 = 100,00)
(1)	(2)	(3)	(4)
U M U M	1,03	1,13	5,23
1. Kelompok Bahan Makanan	3,24	3,16	8,21
1.1. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	-2,84	-1,27	-7,55
1.2. Daging dan Hasil-hasilnya	-0,13	-1,81	-22,51
1.3. Ikan Segar	13,88	5,33	35,91
1.4. Ikan Diawetkan	1,13	3,89	6,44
1.5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-3,89	-4,20	-3,15
1.6. Sayuran	5,51	13,77	7,04
1.7. Kacang-kacangan	-0,67	-2,39	-1,84
1.8. Buah-buahan	-5,31	-3,69	1,34
1.9. Bumbu-bumbuan	-4,03	3,08	8,97
1.10. Lemak dan Minyak	0,42	0,97	8,32
1.11. Bahan Makanan Lainnya	0,22	0,22	8,10
2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,80	0,95	6,52
2.1. Makanan Jadi	0,73	0,76	1,66
2.2. Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,04	-0,04	8,43
2.3. Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,40	1,79	12,16
3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	1,01	2,20	0,38
3.1. Biaya Tempat Tinggal	-0,15	-0,35	-4,98
3.2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	3,56	8,32	10,16
3.3. Perlengkapan Rumah Tangga	0,48	0,53	5,61
3.4. Penyelenggaraan Rumah Tangga	0,18	0,16	3,37
4. Kelompok Sandang	0,09	-0,21	6,73
4.1. Sandang Laki-laki	0,00	-0,83	9,38
4.2. Sandang Wanita	0,40	0,40	5,84
4.3. Sandang Anak-anak	0,00	0,00	4,92
4.4. Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,00	0,00	4,99
5. Kelompok Kesehatan	0,59	0,60	5,87
5.1. Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00
5.2. Obat-obatan	0,00	0,00	2,63
5.3. Jasa Perawatan Jasmani	3,84	3,84	21,73
5.4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0,27	0,28	5,20
6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,03	0,04	2,51
6.1. Jasa Pendidikan	0,00	0,00	0,00
6.2. Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	26,98
6.3. Perlengkapan/ Peralatan Pendidikan	0,12	0,14	9,03
6.4. Rekreasi	0,06	0,06	0,92
6.5. Olahraga	0,00	0,00	-2,40
7. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-3,91	-4,78	3,33
7.1. Transpor	-5,85	-7,95	0,29
7.2. Komunikasi	3,57	5,06	11,89
7.3. Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	22,22	35,53
7.4. Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

PERBANDINGAN ANTARKOTA DI KAWASAN SULAMPUA

Pada Februari 2017 dari 18 Kota IHK di kawasan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), tercatat 14 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dengan IHK 128,49 dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen dengan IHK 131,13. Deflasi tertinggi terjadi di kota Jayapura sebesar 0,77 persen dengan IHK 127,82 dan deflasi terendah terjadi di kota Bau-Bau sebesar 0,15 persen dengan IHK 129,26.

Tabel 5
IHK, Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Tahun ke Tahun
Kota-Kota di Kawasan Sulampua, Februari 2017
(2012=100)

KOTA		Februari 2017			
		IHK	Inflasi Bulanan (%)	Inflasi Tahun Kalender (%)	Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	MANADO	128,49	1,16	2,27	3,65
2.	PALU	129,14	0,29	1,61	4,19
3.	BULUKUMBA	132,55	0,78	1,77	3,90
4.	WATAMPONE	123,07	0,79	2,33	4,10
5.	MAKASSAR	128,89	0,79	1,94	3,78
6.	PARE-PARE	123,40	0,14	1,07	2,10
7.	PALOPO	125,87	0,87	1,69	3,77
8.	KENDARI	123,35	0,49	1,37	2,88
9.	BAU-BAU	129,26	-0,15	0,30	1,79
10.	GORONTALO	123,74	0,32	1,61	2,84
11.	MAMUJU	127,61	1,07	1,67	4,38
12.	AMBON	125,26	-0,74	-0,47	2,33
13.	TUAL	141,72	1,03	1,13	5,23
14.	TERNATE	131,13	0,03	0,66	3,02
15.	MANOKWARI	121,76	-0,57	-0,48	5,02
16.	SORONG	128,10	0,13	0,99	2,73
17.	MERAUKE	134,01	0,40	1,43	4,21
18.	JAYAPURA	127,82	-0,77	-0,65	2,50

PERBANDINGAN ANTARKOTA DI MALUKU

Pada bulan Februari 2017, IHK Kota Tual yang mencapai 141,72 menunjukkan bahwa secara umum harga-harga di Kota Tual dibandingkan tahun 2012 telah meningkat sebesar 41,72 persen. Peningkatan tersebut lebih cepat dibandingkan Kota Ambon dengan IHK sebesar 125,26 yang berarti kenaikan harga secara umum di Kota Ambon pada bulan Februari 2017 dibandingkan tahun 2012 mencapai 25,26 persen.

Deflasi bulan Februari 2017 Kota Ambon yang mencapai 0,74 persen menunjukkan bahwa secara umum harga barang/jasa di bulan Februari 2017 turun sebesar 0,74 persen dibandingkan bulan Januari 2017. Sedangkan di Kota Tual yang mengalami inflasi 1,03 persen menunjukkan bahwa pada bulan Februari 2017, secara umum harga barang/jasa naik sebesar 1,03 persen dibandingkan bulan Januari 2017. Pada periode Februari 2017 ini, baik nilai IHK, inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Tual lebih tinggi dibandingkan Kota Ambon.

Perbandingan sumbangan/andil inflasi kelompok-kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kota Ambon dan Kota Tual adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Andil Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Ambon dan Kota Tual
Februari 2017 (% , 2012=100)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Ambon	Andil Inflasi Kota Tual
(1)	(2)	(3)
U M U M	-0,74	1,03
1. Bahan Makanan	-0,3140	1,1593
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,0814	0,1274
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,1869	0,2077
4. Sandang	0,0118	0,0063
5. Kesehatan	0,0272	0,0261
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,0136	0,0014
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,7466	-0,4948

PERBANDINGAN INFLASI ANTARTAHUN

Deflasi yang terjadi pada bulan Februari 2017 di Kota Ambon tercatat sebagai nilai inflasi terendah selama kurun 4 tahun terakhir, mengingat pada Februari 2014, Februari 2015, dan Februari 2016 terjadi inflasi. Akan tetapi nilai deflasi tersebut masih lebih tinggi dibandingkan deflasi yang terjadi di bulan Februari 2013. Fenomena yang sama juga terjadi pada nilai inflasi tahun kalender. Sedangkan untuk inflasi tahun ke tahun, bulan Februari 2017 adalah yang terendah selama periode 2013 – 2017.

Jika di Kota Ambon, nilai inflasi bulanan, inflasi tahun kalender, dan inflasi tahun ke tahun Februari 2017 lebih rendah dibandingkan Februari 2016, maka yang terjadi di Kota Tual adalah yang sebaliknya. Akan tetapi jika dibandingkan dengan periode Februari 2014 dan Februari 2015, baik untuk inflasi bulanan, inflasi tahun kalender, maupun inflasi tahun ke tahun bulan pada Februari 2017 jauh lebih terkendali.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun
Kota Ambon dan Kota Tual, Februari 2013 - 2017,
(%, 2012=100)

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Ambon					
Bulanan (Februari n terhadap Januari n)	-2,29	0,85	1,03	0,18	-0,74
Tahun Kalender (Februari n terhadap Desember n-1)	-0,52	1,66	3,42	0,46	-0,47
Tahun ke Tahun (Februari n terhadap Februari n-1)	3,12	8,84	8,66	2,88	2,33
Kota Tual					
Bulanan (Februari n terhadap Januari n)		1,46	3,20	-1,33	1,03
Tahun Kalender (Februari n terhadap Desember n-1)		2,58	4,22	-1,04	1,13
Tahun ke Tahun (Februari n terhadap Februari n-1)		12,05	13,27	3,10	5,23

Tabel 8
IHK, Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Tahun ke Tahun
82 Kota IHK, Februari 2017

Kota	Februari 2017							
	IHK	Rangking	Inflasi (%)	Rangking	Inflasi Tahun Kalender (%)	Rangking	Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MEULABOH	128,03	39	0,41	26	1,75	15	4,71	15
BANDA ACEH	120,50	82	0,19	51	0,47	71	2,97	65
LHOKSEUMAWE	124,27	71	-0,79	79	-0,54	79	4,88	13
SIBOLGA	131,50	19	-1,34	81	-0,76	81	4,68	16
PEMATANG SIANTAR	132,80	14	-0,17	69	0,55	70	5,22	9
MEDAN	132,59	17	-0,64	76	-0,26	76	4,97	12
PADANGSIDIMPUAN	126,63	48	-0,07	65	1,01	53	4,77	14
PADANG	134,06	12	-0,13	66	0,43	72	4,56	18
BUKITTINGGI	126,00	53	-0,45	73	-0,23	75	3,60	47
TEMBILAHAN	131,25	20	-0,14	67	1,05	52	3,23	58
PEKANBARU	129,04	30	-0,60	75	0,85	62	5,34	7
DUMAI	131,10	22	1,12	2	2,72	1	5,78	4
BUNGO	125,34	59	-0,02	63	0,80	64	2,94	66
JAMBI	125,74	55	-1,40	82	-1,16	82	2,67	75
PALEMBANG	125,73	56	0,09	60	0,62	68	4,10	32
LUBUKLINGGAU	125,23	62	0,30	41	1,15	46	3,86	37
BENGKULU	136,65	5	0,21	48	1,20	41	5,82	3
BANDAR LAMPUNG	129,13	29	0,58	16	1,43	31	4,48	20
METRO	135,42	7	0,28	43	1,00	56	2,85	71
TANJUNG PANDAN	136,14	6	-0,29	71	1,42	32	5,36	6
PANGKAL PINANG	134,19	11	-1,11	80	0,59	69	7,00	1
BATAM	127,92	43	0,09	59	0,76	65	4,33	25
TANJUNG PINANG	127,98	41	0,59	15	1,56	27	3,34	55
DKI JAKARTA	127,94	42	0,33	36	1,32	35	3,54	48
BOGOR	128,20	36	0,34	35	1,69	17	4,46	21
SUKABUMI	126,58	49	0,38	30	1,19	42	3,06	63
BANDUNG	126,37	51	0,38	31	0,87	61	3,43	51
CIREBON	122,70	79	0,43	24	1,27	40	2,92	68
BEKASI	124,26	72	0,17	53	0,97	60	3,12	61
DEPOK	126,13	52	0,57	17	1,43	29	3,80	40
TASIKMALAYA	125,69	57	0,31	40	1,01	54	3,15	59
CILACAP	130,74	23	0,69	13	2,29	5	4,44	23
PURWOKERTO	125,23	63	0,56	18	1,62	23	3,80	41
KUDUS	134,22	10	0,93	5	2,30	4	4,45	22
SURAKARTA	124,43	70	0,48	22	1,65	21	3,42	52
SEMARANG	126,53	50	0,44	23	1,56	28	3,82	39
TEGAL	124,08	73	0,32	38	1,30	37	3,62	46
YOGYAKARTA	125,19	64	0,36	33	1,61	26	3,48	49
JEMBER	124,62	68	0,22	47	1,68	19	3,07	62
BANYUWANGI	123,74	74	0,35	34	1,01	55	2,14	80

Lanjutan Tabel 8.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMENEP	124,63	67	0,65	14	1,32	36	2,89	69
KEDIRI	124,57	69	0,70	12	1,64	22	2,81	73
MALANG	128,49	33	0,24	46	1,69	16	3,91	35
PROBOLINGGO	124,66	66	0,13	58	1,28	39	2,48	77
MADIUN	125,46	58	0,82	7	2,22	7	3,97	34
SURABAYA	128,18	37	0,16	54	1,92	11	4,55	19
TANGERANG	135,13	8	0,48	21	1,14	47	3,12	60
CILEGON	132,76	15	0,38	29	1,35	34	4,98	11
SERANG	134,73	9	0,50	19	1,29	38	3,83	38
SINGARAJA	138,60	2	0,79	8	2,59	2	6,48	2
DENPASAR	125,33	60	0,42	25	1,81	13	4,22	26
MATARAM	126,67	47	0,40	28	1,91	12	3,41	53
BIMA	130,40	24	-0,40	72	1,00	57	2,42	78
MAUMERE	122,29	80	-0,05	64	0,35	73	3,28	57
KUPANG	130,32	25	0,18	52	0,97	59	2,94	67
PONTIANAK	137,74	3	0,36	32	2,18	8	5,42	5
SINGKAWANG	127,99	40	0,19	50	1,95	9	4,18	29
SAMPIT	128,49	34	0,27	44	1,18	43	3,40	54
PALANGKARAYA	124,74	65	0,27	45	1,13	49	3,31	56
TANJUNG	128,86	32	0,32	37	1,09	50	3,79	42
BANJARMASIN	127,73	45	0,20	49	1,15	45	4,17	30
BALIKPAPAN	132,65	16	-0,26	70	0,81	63	4,68	17
SAMARINDA	130,31	26	0,13	56	1,15	44	3,44	50
TARAKAN	137,59	4	0,04	61	0,72	66	4,02	33
MANADO	128,49	35	1,16	1	2,27	6	3,65	45
PALU	129,14	28	0,29	42	1,61	24	4,19	28
BULUKUMBA	132,55	18	0,78	11	1,77	14	3,90	36
WATAMPONE	123,07	78	0,79	10	2,33	3	4,10	31
MAKASSAR	128,89	31	0,79	9	1,94	10	3,78	43
PARE-PARE	123,40	76	0,14	55	1,07	51	2,10	81
PALOPO	125,87	54	0,87	6	1,69	18	3,77	44
KENDARI	123,35	77	0,49	20	1,37	33	2,88	70
BAU-BAU	129,26	27	-0,15	68	0,30	74	1,79	82
GORONTALO	123,74	75	0,32	39	1,61	25	2,84	72
MAMUJU	127,61	46	1,07	3	1,67	20	4,38	24
AMBON	125,26	61	-0,74	77	-0,47	77	2,33	79
TUAL	141,72	1	1,03	4	1,13	48	5,23	8
TERNATE	131,13	21	0,03	62	0,66	67	3,02	64
MANOKWARI	121,76	81	-0,57	74	-0,48	78	5,02	10
SORONG	128,10	38	0,13	57	0,99	58	2,73	74
MERAUKE	134,01	13	0,40	27	1,43	30	4,21	27
JAYAPURA	127,82	44	-0,77	78	-0,65	80	2,50	76



BPS PROVINSI MALUKU

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Jessica E. Pupella, M.Si
Kepala Bidang Statistik Distribusi

e-mail : chika@bps.go.id

Telepon: 0911-361319, 361320

DATA

MENCERDASKAN BANGSA